

ABSTRAK

Novia Rusadi (2019): Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja pada Pabrik PT. Perkebunan Pelalu Raya di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Skripsi. Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Tingkat pendapatan, (2) Tingkat pendidikan, (3) Kondisi tempat tinggal, (4) Kepemilikan fasilitas hidup pekerja pada pabrik PT. Perkebunan Pelalu Raya di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua pekerja pada pabrik PT. Perkebunan Pelalu Raya di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, yang terdiri dari 170 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, teknik yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, sehingga diperoleh responden sebanyak 63 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat pendapatan pekerja pada pabrik PT. Perkebunan Pelalu Raya Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 setiap bulan sebanyak (63,4%) tergolong tinggi berada diatas UMR Sumatera Barat tahun 2019 (2.289.228). (2) Tingkat pendidikan pekerja pada pabrik PT. Perkebunan Pelalu Raya sudah tergolong tinggi, dimana sebagian besar dari pekerja sudah tamatan SMA (61,9%) selain itu ada beberapa orang yang sudah menempuh jenjang perguruan tinggi sebanyak (12,6%), untuk pendidikan anak-anak pekerja pada saat sekarang ini sebagian besar anak-anak dari pekerja sedang menempuh pendidikan di bangku SMP (31,3%). (3) Kondisi tempat tinggal pekerja sudah memenuhi kecukupan luas minimum, yaitu rata-rata 10,7 m²/orang sebanyak (65%), dengan jenis rumah permanen sebanyak (85,7%), dan setiap rumah dilengkapi dengan listrik. (4) kepemilikan fasilitas hidup (motor) pekerja sebagian besar dari pekerja sudah memiliki 1 motor sebanyak (85,7%), untuk kepemilikan fasilitas hidup (mobil) sebagian besar dari pekerja tidak memiliki mobil, tetapi ada beberapa orang dari pekerja sudah memiliki 1 mobil sebanyak (7,9%).